

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR DRIBBLE SEPAKBOLA (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi)

Muhammad Fuad

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, Mtenyom4@gmail.com

Sudarso

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu ataupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis, melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak atau karakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh peran guru sebagai pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *dribble*. Akan tetapi dalam kenyataan dan praktik di lapangan masih terdapat banyak siswa yang masih belum paham akan materi yang di sampaikan oleh guru. Untuk itu di perlukan sebuah metode pembelajaran lain yang di rancang dengan menggunakan kemampuan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng ini, dengan jumlah sampel 54 siswa yang terdiri dari 27 siswa kelompok eksperimen (tutor sebaya) dan 27 siswa kelompok kontrol.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 5,19 > t_{tabel} 2,056$ dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besar pengaruhnya diketahui sebesar 28,31%.

Kata kunci: Metode tutor sebaya, hasil belajar, *dribble* sepakbola.

Abstract

Physical education is one of someone's process as a person or society grup with consciously and systematic, through any activities to get ability and skill of physical, growth, intelligence, and built character. In physical education learning, would say it's working or not, can be decided from teacher's role as a educator which means developing move skill to students, until physical education learning process can be work.

Many learning method which used to increasing student's ability to control dribble based move. But in fact, practically in field, there are many students who don't understood yet about sub-subject who gave by teacher. For that reason, would needed to be another learning method which created using peer tutor's ability in student class VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi.

This research has purpose, 1) To know whether there is effect of peer tutor learning method can be increasing student's learning result. 2) To see how big effect of peer tutor learning method to football dribble learning result in class VIII SMP Negeri 1 Genteng, with amount of samples 54 students, consist of 27 student in experiment group (peer tutor) and 27 students in control group.

Based on research has done, can take a conclusion that there is significant effect of peer tutor to football dribble learning result, which proven by value $t_{hitung} 5,19 > t_{tabel} 2,056$ with significant degree 0,05. Whereas, amount of effect level 28,31%.

Keywords: Peer tutor method, learning result, football dribble.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau permainan yang begitu menantang sehingga banyak siswa yang tertarik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya melalui jenis kegiatan atau permainan

yang disukainya, karena tuntutan yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola secara tradisional, hal tersebut membuat para

guru harus dapat memutar otak untuk dapat menerapkan pembelajaran yang efektif dan digemari oleh siswa.

Menurut Nurhasan, dkk (2005: 6) rumusan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yaitu: mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani, permainan dan olahraga, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjasorkes.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh peran guru pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani akan tetapi juga memberikan gerak bervariasi dan bermakna bagi anak. Oleh karena itu guru harus lebih sungguh-sungguh dalam menanganinya, khususnya guru pendidikan jasmani sebagai pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Didalam kurikulum SMP kelas VIII terdapat materi pembelajaran permainan bola besar khususnya sepakbola. Sepakbola termasuk olahraga yang populer oleh sebab itu sepakbola begitu gemari oleh semua murid pada jenjang SMP karena permainan ini banyak mengandung unsur bermain secara kelompok. Salah satu teknik dasar yang paling dominan dalam sepakbola adalah *dribble*.

Menurut hasil penemuan awal peneliti bahwasanya pembelajaran sepakbola khususnya *dribble* masih banyak yang kurang benar dan kurang maksimal dalam melakukan gerakan tersebut dikarenakan metode yang digunakan guru adalah metode demonstrasi. Untuk itu peneliti perlu menggunakan sebuah metode pembelajaran lain yang di rancang pada siswa kelas VIII SMP N 1 Genteng. Ini dilakukan agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat memahami materi dengan mudah.

Masalah yang biasanya muncul adalah ketika materi yang sudah disampaikan hanya sebagian siswa saja yang memahami materi yang sudah diajarkan dan juga masalah ketika pembelajaran penjasorkes berlangsung siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang terkesan statis dan monoton. Dengan pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya yang mempunyai ciri khas teman sebaya yang memberikan materi pembelajaran diharapkan siswa semakin semangat dan antusias dikarenakan ada sesuatu yang berbeda dan cenderung positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng.

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi metode pembelajaran yang baik serta memberikan pengetahuan pengalaman, serta alternatif yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani materi *dribble* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi.

Tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru siswa. (Ahmadi dan Supriyono, 2003: 184)

Menurut Arikunto (1995) (dalam <http://berbagi-referensi.blogspot.com/2010/02/pengajaran-dengan-pendekatan-tutor.html>)

Keunggulan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa siswa yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada gurunya.
2. Bagi tutor pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas.
3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
4. Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Kekurangan metode tutor sebaya

1. Siswa yang dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan.
2. Ada beberapa orang siswa yang merasa malu atau enggan untuk bertanya karena takut kelemahannya diketahui oleh temannya.
3. Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan.
4. Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor sebaya karena tidak semua siswa yang pandai dapat mengajarkannya kembali kepada teman-temannya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen murni. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel. Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan atau (*treatment*)

yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian.(Maksum 2012:65).

Desain penelitian ini menggunakan *Randomized control grup pretest-posttest design*. Desain ini relatif mendekati sempurna, mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subjek atau kelompok yang ditempatkan secara acak, dan adanya *pre test- post test* untuk memastikan efektifitas perlakuan yang diberikan, desain ini lebih banyak dipilih oleh peneliti. (Maksum, 2012: 98).

Penelitian eksperimen di gunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang dilakukan kepada subyek penelitian. Pemberian perlakuan diberikan berupa metode pembelajaran tutor sebaya terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimasukkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. (Maksum, 2012: 53). Sasaran penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng tahun ajaran 2013-2014 yang terdiri dari 9 kelas. Peneliti mengambil penelitian kelas VIII karena di kurikulum SMP Negeri 1 Genteng materi *dribble* sepak bola diajarkan pada kelas VIII.

Sampel adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat sebagaimana dari populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada. (Maksum, 2012: 53). Subyek sampel pada peneletian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyuwangi dan menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol.Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* menjadi pilihan yang tepat karena yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang disebut dengan *cluster*.

Dalam rencana penelitian ini teknik pengambilan data sangat penting karena baik buruknya hasil penelitian sebagian besar ditentukan oleh teknik pengambilan data. Menurut (Maksum, 2012: 111). Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun Instrumen yang di gunakan untuk teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes dari Frank M Verduci, sebagai berikut:

Gambar 1. Bentuk Test Verduci

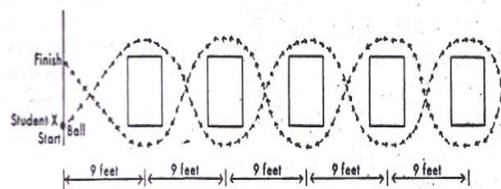


Fig. 21-39. Dribble test.

Siswa dribbling melewati 5 objek dalam waktu tertentu, 5 objek di tempatkan lurus sejajar. Bola di

tempatkan di garis jarak antara garis start dengan objek pertama 9 kaki sedangkan jarak antar objek juga 9 kaki. Dua percobaan di berikan dengan catatan waktu mendekati.Skor di ambil dari dua percobaan dan diambil nilai yang terbaik.Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,92 dan reliabilitas sebesar 0,99 (Frank M. Verducci).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil belajar tes *dribble* sepakbola sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran tutor sebaya pada 27 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Kelompok Eksperimen

	KELOMPOK EKSPERIMEN		
	Pre-Test	Post-Test	Nilai Beda
Rata-rata	23,49	16,84	6,65
Std.Deviations	3,97	2,19	2,66
Variant	15,79	4,79	7,06
Maximum	29,22	21,56	11,35
Minimum	12,91	11,97	0,97
Presentase	28,31%	28,31%	28,31%

Hasil belajar tes *dribble* sepakbola sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran pada kelompok kontrol dengan 27 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Kelompok Kontrol

	KELOMPOK KONTROL		
	Pre-Test	Post-Test	Nilai Beda
Rata-rata	23,46	20,12	3,33
Sd	4,12	3,07	1,98
Variant	17,63	9,42	3,92
Maximum	30,07	25,98	8,76
Minimum	14,71	13,98	0,57
Presentase	14,21%	14,21%	14,21%

Uji tes Independent dilakukan setelah kegiatan pre test yang bertujuan untuk mengetahui bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan

Tabel 3. uji T Independent Data Pretest

Gerak dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola	t hitung	t table
Eksperimen- kontrol	0,03	2,056

T-tes dependent adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis uji-t Paired t-test. Dalam menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan *uji analisis* yang dipergunakan dalam penelitian ini Nilai yang digunakan dalam penghitungan *uji-tpaired t-test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok

Tabel 4. T-Tes Dependent Data Pre Test-Post-Test

Gerak dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola		<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel
Eksperimen	<i>pre-test</i>	13,00	2,056
	<i>post-test</i>		
Kontrol	<i>pre-test</i>	8,65	2,056
	<i>post-test</i>		

T-Test Independent Sample pada bagian ini akan disajikan pengujian hipotesis berdasarkan hasil data yang telah diperoleh. Uji beda yang akan digunakan adalah *T-Test* untuk sampel yang berbeda (*independent sample*).

Tabel 5. T-Test Independent

Gerak dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	keterangan
Eksperimen-kontrol	5,19	2,056	ada perbedaan

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang pemberian perlakuan metode pembelajaran tutor sebaya pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil olah data dari hasil kedua metode penelitian ini dijelaskan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dan pada kelompok kontrol yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng Banyueangi, pengaruh tersebut dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* *dribble* sepakbola pada siswa dengan menggunakan tes *dribble* Frank M. Verduci.

Dari data *pre test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 23,49 dengan standar deviasi sebesar 15,79, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 23,46 dengan standar deviasi sebesar 17,63. Dari data *post test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 16,84 dengan standar deviasi

4,80, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 20,12 dengan standar deviasi sebesar 9,41.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar *dribble* sepakbola pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran tutor sebaya dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tutor sebaya dilakukan *T-Test independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel} H_0$ ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel} H_0$ diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (5,19) dan t_{tabel} (2,056) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, yang berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola dihitung dengan cara rata-rata selisih hasil *pre test* dan *post test* dibagi rata-rata hasil *pre test* dikalikan 100%. Dari hasil penghitungan diperoleh peningkatan hasil belajar *dribble* sepakbola pada kelompok eksperimen sebesar 28,31%, sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 14,21%. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *dribble* sepakbola pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tutor sebaya lebih baik dari hasil belajar *dribble* sepakbola pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

PENUTUP

Simpulan

Dari Hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng pada kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 5,19 > t_{tabel} 2,056$ dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Besarnya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *dribble* sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Genteng berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui sebesar 28,31%.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang ditemukan maka dapat diberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka sebaiknya penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi *dribble* sepakbola bisa dijadikan acuan bagi para

guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah walaupun sarana dan prasarana yang ada disekolah tidak memadai.

2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan metode tutor sebaya, maka hendaknya metode pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Supriyono.(2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rienka Cipta

[Http://berbagireferensi.blogspot.com/2010/02/pengajaran-dengan-pendekatan-tutor.html](http://berbagireferensi.blogspot.com/2010/02/pengajaran-dengan-pendekatan-tutor.html). Di unduh pada tanggal 01 November 2013

Kusdiyono. 2010. Pembelajaran dengan Meetode Tutor Sebaya. (Online), ([Http://kusdiyono.wordpress.com](http://kusdiyono.wordpress.com), diakses 01 November 2013)

Maksum, A. (2009). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UNESA University Press

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani (Bersatu Membangun Manusia Yang Sehat Jasmani dan Rohani)*. Surabaya: Unesa University Press.

Sawali.29 Desember 2007. Diskusi kelompok terbimbing metode tutor sebaya, (Online), (<http://sawali.info>, diakses 28 Januari 2014)

Verduci, Frank. 1980. *Measurement Concept in Physical Education*. St.Louis: C.V Mosby Company

